

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *TAFUN SUB PATUL DIAPIT*  
DI DESA KAMPUNG TENGAH WERMAF KECAMATAN TEOR  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul : ” Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tafun Sub Patul* Diapit di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur ” oleh Saudara Samas Letsoin NIM 160202052 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Desember 2020 M. Bertepatan dengan 18 Rabiul Akhir 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 03 Desember 2020 M  
18 Rabiul Akhir 1442 H

**DEWAN PENGUJI**

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Pembimbing I : **Syafin Soulisa, M.Si** (.....)
- Pembimbing II : **Baiti Ren’el, M.Sos.I** (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP. 197002232000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samas Letsoin  
Nim : 160202052  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuludin Dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 30 November 2020



Samas Letsoin  
Nim: 160202052

## ABSTRAK

Nama : Samas Letsoin  
Nim : 160202052  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* dan persepsi masyarakat tentang tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang di ambil adalah Toko Adat, Toko Agama, Toko Masyarakat, masyarakat yang tiap tahun mengikuti proses pelaksanaan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit*, arsip, Teori-teori yang berkaitan dengan tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data di lakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan tiga tahapan 1. Tahap Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Menarik Kesimpulan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* pada malam ke 20 Ramadhan (tuju hari memasuki malam LailatulQadar) di desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur, dapat ditemukan beberapa hal yaitu, bahwa yang dimaksud dengan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* adalah bentuk penyampaian pesan kepada keluarga mereka yang telah meninggal dunia (Arwah/Roh) bahwa tuju hari lagi memasuki malam LailatulQadar yang diselenggarakan pada malam ke 20 Ramadhan setelah sholat magrib, dan adapun persiapan serta proses pelaksanaan tradisi tersebut adalah: 1. Persiapan yaitu, menyiapkan subu, minyak kelapa kampung dan kulit siput. 2. Proses pelaksanaan yaitu, membakar *sub* (pelita) oleh salah satu anggota masyarakat yang berasal dari kaum wanita untuk menjalankan pembakaran.

Persepsi masyarakat terhadap tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* terdapat beberapa pendapat yaitu persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* dilaksanakan karena kebiasaan turun temurun dari leluhur, dan persepsi masyarakat lainnya terhadap tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* adalah merupakan tradisi yang dilaksanakan untuk menyampaikan pesan tuju hari kepada Arwah/Roh bahwa tuju hari lagi memasuki malam LailatulQadar.

Kata Kunci: *Tradisi Tafun Sub Patul Diapit*.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٤٠﴾

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman

(Qur'an surat At-Taubah Ayat 40)

*Sabar adalah kemenangan untuk mu, Sukses bukan hal yang kebutulan sebab kesuksesan terbentuk dari kerja keras*

*(Samas Letsoin)*

### *Persembahan*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada*

- 1. Kedua Orang Tuaku*
- 2. Kakak dan Adik-adik ku*
- 3. Keluargaku*
- 4. Teman-teman seperjuangan*
- 5. Kekasiku Tersayang*
- 6. Almamater Tercinta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungkapan hamdalah penulis hanturkan kehadapan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta telah memberikan nikmat kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sangat sederhana.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami dan melengkapi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Jurusan Sosiologi Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan judul: “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *TAFUN SUB PATUL DIAPIT* DI DESA KAMPUNG TENGAH WERMAF KECAMATAN TEOR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR ”, Salam keberkahan senantiasa penulis hanturkan keharibaan Baginda Rasulullah Muhammad SAW Beserta Ahlul para Sahabat dan para pengikutnya.

Mengawali penulisan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda (Alm Landen Letsoin) dan Ibunda (Maryam Letsoin), serta keluarga tersayang yang telah mengorbankan segalanya kepada penulis tanpa mengenal lelah serta senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis sampai terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kesadaran hati, rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya patut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon serta Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf M.Fil.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. dan Wakil Dekan I, II dan II
3. Ayahanda M Syafin Soulissa, M.Si selaku pembimbing I dan
4. Ibunda Baiti Ren'el, M.Sos.I selaku pembimbing II yang membimbing serta mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ayahnda Dr. Abd. Manaf Tubaka, M.Si selaku ketua Jurusan sosiologi Agama.
6. Ayahanda Yusuf Laesouw, M.Si selaku sekertaris Jurusan Sosiologi Agama yang selalu ada ketika penulis mendapatkan kesulitan.
7. Ayahanda Dr. Saidin Ernas, M.Si selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan bimbingan, masukan serta membantu penulis selama dalam proses perkuliahan serta mencapai tujuan.
8. Ayahanda Idul Launuru, M.Si salah satu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Ambon yang selalu menjadi penyamangat dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menempuh Studi akhir.

9. Para Dosen, Asisten Dosen, serta karyawan dan karyawan IAIN Ambon yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik hingga akhir studi.
10. Bapak Hasir Rumakelrat, beserta staf Desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini hingga selesai.
11. Keluargaku, tersayang, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati selalu setia menemani dan membantu penulis dalam keadaan apapun baik itu material maupun non material sehingga terselesainya skripsi ini. yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang mana selalu memeberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Amin. Akhir kata penulis mengharapkan Skripsi ini semoga bermanfaat kepada kita semua.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 30 November 2020

Penulis



Samas Letsoin



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Pengertian Judul.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Pengertian Tradisi, Tradisional dan Persepsi .....	10
a. Tradisi.....	10
b. Tradisional.....	13
c. Pengertian Persepsi.....	15
d. Hakekat Persepsi.....	18

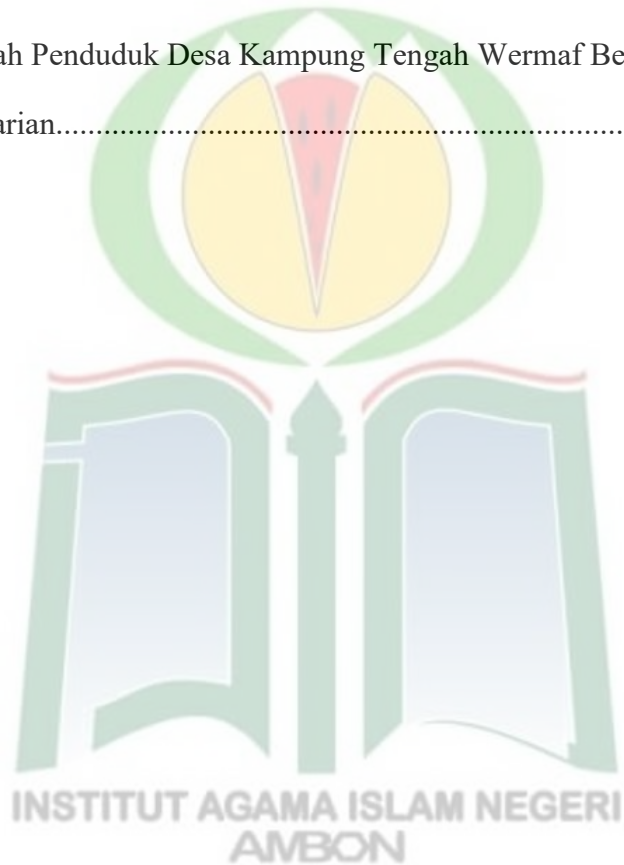
C. Persepsi Dalam Konteks Sosial Budaya.....	18
D. Interaksionalisme Simbolik Dalam Tradisi.....	20
E. Fungsionalisme Struktural.....	24
F. Budaya .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisa Data.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Desa Kampung Tengah Wermaf.....	37
2. Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Kampung Tengah Wermaf.....	38
3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kampung Tengah Wermaf.....	40
4. Letak Geografis Desa Kampung Tengah Wermaf.....	41
5. Kondisi Geografis Desa Kampung Tengah Wermaf .....	42
6. Kondisi Ekonomi Masyarakat Kampung Tengah Wermaf.....	43
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Tradisi <i>Tafun Sub Patul Diapit</i> .....	44
2. Proses dan Tata Cara Pelaksanaan Tradisi <i>Tafun Sub Patul</i> <i>Diapit</i> .....	45
1. Tahap Perencanaan.....	47
2. Tahap Persiapan .....	48

3. Tahap Pelaksanaan .....	48
3. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Tafun Sub Patul</i>	
<i>Diapit</i> .....	49
4. Nilai- nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Tafun Sub Patul</i>	
<i>Diapit</i> .....	55
a. Nilai Silaturahmi.....	55
b. Nilai Solidaritas.....	57
5. Analisis Hasil Penelitian Terhadap Tradisi <i>Tafun Sub Patul</i>	
<i>Diapit</i> .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	
1. Kesimpulan .....	64
2. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Kampung Tengah Wermaf Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Kampung Tengah Wermaf Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 3 Jumlah Penduduk Desa Kampung Tengah Wermaf Berdasarkan Mata Pencaharian.....	42



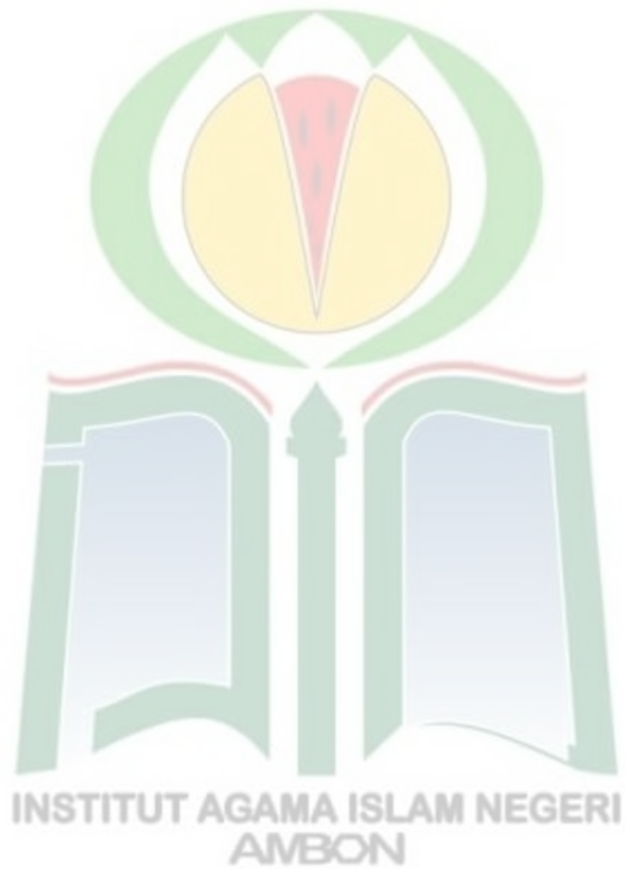
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara Bapak Hasir Rumakelrat, Kepelah Desa Kampung Tengah Wermaf.....	69
Gambar 2. Wawancara Bapak Hasan Rumakelrat, Ketua Adat.....	69
Gambar 3. Rapat pembahasan pelaksanaan tradisi <i>TafunSub Patul Diapit</i> .....	70
Gambar 4. pelaksanaan <i>Tafun Sub Patul Diapit</i> .....	70
Gambar 6. Wawancara masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf.....	71
Gambar 7. Wawancara tokoh masyarakat dan Tokoh Agama Desa Kampung Tengah Wermaf.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : 1. Pedoman Wawancara/ Quisioner  
Lampiran : 2. Dokumentasi  
Lampiran : 3. Surat-Surat Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bangsa Indonesia dengan keberagaman budaya memiliki satu daya tarik dan keunikan tersendiri. Keberagaman tersebut semakin kompleks dengan persinggungan satu tradisi tertentu dengan tradisi yang lain yang datang kemudian, baik dengan budaya maupun dengan agama.

Kebudayaan menjadi sebuah tolak ukur kreatifitas dan produktifitas manusia dalam kehidupannya. Kebudayaan tidak pernah bisa dilepaskan dari manusia, sebab itulah intinya kehidupan. Kebudayaan adalah khas insan, artinya hanya manusia yang berbudaya dan membudaya.

Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang saling berinteraksi berdasarkan suatu sistem adat istiadat tertentu yang kontinu dan menimbulkan ikatan rasa identitas yang sama.<sup>1</sup> Masyarakat sendiri bersifat dinamis. Selalu bergerak ke arah perubahan. Perubahan tersebut dapat berdampak besar yang melibatkan aspek-aspek sosial yang vital dalam masyarakat ataupun hanya berpengaruh kecil dan tidak mengubah tatanan dasar masyarakat. Karena sifat dinamisnya.<sup>2</sup> Masyarakat dapat berkembang dan sangat mungkin untuk mengalami perubahan. Perubahan sosial yang saat ini masih merasuki sebagian besar masyarakat adalah modernisasi. Sedangkan ciri-ciri modernisasi antara lain adalah kemajuan teknologi dan industrialisasi, individualisasi, sekularisasi, diferensiasi, dan akulturasi.

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu antropologi* (Bineka Cipta 2009) h.146

<sup>2</sup> Elly M.Setiadi dkk, *Ilmu Sosioal dan Budaya Dasar*(Kecana,2013) h. 28

Menurut Smith, modernisasi merupakan proses yang dilandasi dengan seperangkat rencana dan kebijaksanaan yang disadari untuk mengubah masyarakat kearah kehidupan masyarakat yang kontemporer yang menurut penilaian lebih maju dalam derajat kehormatan tertentu.<sup>3</sup>

Maluku atau yang dikenal dengan Jazirah Al-Mulk memiliki berbagai suku yang di tandai berbagai jenis tradisi dan kebudayaan. Masing-masing daerah di Maluku memiliki ragam bahasa, kesenian, tradisi, pola hidup, falsafah hidup dan lain sebagainya yang dikaji secara maksimal hampir mempunyai kesamaan yang khas milik masyarakat itu sendiri yang harus di jaga dan dilestarikan, sebab ini merupakan hasil pikiran dan hasil karya para leluhur. Hal inilah yang disebut sebagai kesadaran sebagai anggota masyarakat yang memiliki jati diri keIndonesiaan yang mencintai bangsa dan Negerinya yang diharapkan dapat memperkaya kebudayaan Maluku, dan Indonesia Pada Umumnya.

Terbuka dunia saat ini memudahkan masyarakat saling berinteraksi dan bersentuhan dengan budaya asing sehingga timbul akulturasi. gaya hidup telah mengikis nilai-nilai budaya yang sebenarnya telah dilakoni secara turun-temurun oleh nenek moyang mereka.<sup>4</sup> Identitas kebersamaan dalam bentuk budaya yang mengikat masyarakat perlahan mulai merenggang dan luntur. Lunturnya kebudayaan tersebut seringkali dimulai karena para generasi penerus tidak mampu untuk melestarikan budaya mereka sendiri. Terutama kelunturan dalam nilai budaya yang dianut dan berbagai warisan bentuk kebudayaan yang mulai ditinggalkan. Penanaman nilai-nilai dan falsafah hidup yang telah turun temurun

---

<sup>3</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan*. (Bumi Aksara) h. 31

<sup>4</sup> Elly M.Setiadi dkk, *Ilmu Sosioal dan Budaya Dasar*(Kecana,2013) h. 43



dilakukan pada akhirnya menemui kesurutan. Hanya sedikit generasi yang masih mampu untuk menjunjung tinggi budaya asli mereka dalam tatanan yang seutuhnya.

Kecamatan Teor merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang ada di wilayah pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Timur yang letak geografisnya ada pada posisi ujung timur perbatasan antara pemerintahan Maluku Tenggara (kepulauan Key) yang mempunyai kolaborasi penduduk hal ini ditandai dengan adanya sejumlah bahasa daerah dan mempunyai keberagaman Tradisi dan Budaya salah satunya adalah Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di Desa Kampung Tengah Wermaf yang masi di pertahankan, dilestrikan, diyakini dan dikembangkan benar-benar dapat memberikan pengaruh terhadap sikap, pandangan, dan pola pemikiran bagi masyarakat yang menganutnya. Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* salah satu dari sekian tradisi yang ada di Maluku terkhususnya Kecamatan Teor, tradisi ini hanya dilaksanakan oleh sebagian masyarakat yang ada di Kecamatan Teor salah satunya adalah masyarakat yang ada Desa Kampung Tengah Wermaf. Dalam pelaksanaan Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* ini berbeda dengan sejumlah pelaksanaan Tradisi yang ada betapadik dalam pelaksanaan Tradisi *Tafu Sub Patul Diapit* hanya dapat dilaksanakan setahun sekali pada Bulan Ramdhan.

Sebenarnya Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* bermula sebagai bentuk pesan kepada Arwah yang telah meniggal dunia sebagai ucapan bahwa tingal 7 hari lagi memasuki malam lailatulQadar itulah sehinga Tradisi ini hanya di laksanakan dalam Bulan Ramdhan, karena dalam penegrtian *Tafun Sub Patul Diapit* itu sendiri ialah “Bakar Sumbu (Pelita) Pesan 7 Hari” kemudian dalam

pelaksanaannya akan dilakukan oleh orang-orang tertentu yang kemudian akan masuk keluar rumah warga untuk melakukan bakar sumbu atau yang di kenal dengan *Tafun Sub Patul Diapit* sehingga disisi lain tradisi ini juga menjaga sekaligus mempererat hubungan sosial masyarakat.

Dengan menyadari pentingnya arti dan peranan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* dalam rangka sosialisasi dan pelestarian nilai-nilai luhur budaya masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf sehingga penulis beranggapan bahwa hal ini menarik untuk dilakukan penelusuran dan memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* dalam kehidupan masyarakat serta nilai-nilai budaya yang terdapat didalam tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* yang terkandung di dalam pelaksanaan pesan 7 hari memasuki malam LailatulQadar tersebut. Salah satu perwujudan yang dapat dilihat dari pelaksanaan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* itu adalah hal-hal yang berkaitan dengan siklus hidup manusia. Persoalan nilai budaya dalam dimensi kehidupan sosial ini menarik untuk ditelusuri dikaji lebih dalam, sehingga diketahui unsur-unsur budaya lokal yang dapat dipertahankan.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait ***”Persepsi masyarakat Terhadap Tradisi Tafun Sub Patul Diapit Di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur”***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* pada masyarakat Kampung Tengah Wermaf.?
2. Bagaimana persepsi masyarakat tentang Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit*.?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui apa makna tradisi *Tafun Sub Patun Diapit* pada Masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Secara teoritis**

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai salah satu tradisi budaya bangsa Indonesia yang masih terjaga keberadaannya oleh masyarakat itu sendiri.
- b. Memberikan gambar jelas mengenai proses pelaksanaan Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

## 2. Secara praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan masukan bagi Masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.
- b. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih terkait dengan penelitian ini di masa mendatang.

### E. Pengertian Judul

#### 1. Persepsi

Persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, maka persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, penilaian atau respon masyarakat terhadap tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* dalam hubungannya dengan kehidupan sosial di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur

Persepsi juga merupakan inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering terjadi berkomunikasi.<sup>5</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: LKis, 2007) h. 203

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya, Adanya perbedaan inilah yang atara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu objek tersebut, hal ini tergantung bagaimana individu menanggapi objek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsinya.

## 2. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Selain itu masyarakat juga merupakan sekelompok manusia yang menempati suatu daerah yang diikat oleh satu tujuan bersama dengan dasar aturan aturan tertentu. Masyarakat yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah sekelompok manusia yang mendiami Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

Aguste Conte mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realiatas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.<sup>7</sup>

## 3. Tradisi

Tradisi adalah adat kebiasaan turun temurun yang masih dilaksanakan oleh masyarakat, yang memberi manfaat dalam dinamika kehidupannya. Tradisi dalam bahasa Arab *A'datun*; Sesuatu yang terulang-ulang *atau isti'adah*: adat atau istiadat yang berarti sesuatu yang terulang-ulang dan diharapkan akan terulang

---

<sup>7</sup> Abdulsyani. *Sosiologi SkemaTika Teori Dan Terapan*. (Bumi Aksara) h. 30

lagi atau yang di sebut dengan kebiasaan merupakan sesuatu yang sudah di laksanakan sejak lama dan terus menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.<sup>8</sup> Maka tradisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* yang telah lama dilakukan oleh masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### 4. *Tafun Sub Patul Diapit*

*Tafun Sub Patul Diapit* adalah adat kebiasaan turun temurun yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf sejak dari nenek moyangnya hingga saat sekarang ini. Tradisi ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun pada bulan Romadhan.

*Tafun Sub Patul Diapit* adalah bahasa daerah masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf yang di artikan dalam bahasa Indonesia yang artinya Bakar Sumbu (Pelita) Pesan Tuju Hari.

#### 5. Desa

Desa adalah suatu wilayah yang memiliki tingkat kepadatan rendah yang di huni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Zuheri Misrawi, *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU dalam Nurhalis Madjid* Kata Pengantar (Cet. I; Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2004) h. xvi

<sup>9</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/desa:diaksespada tanggal, 22 Januari 2020>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan data mengenai hal yang diteliti. Berdasarkan judul yang terkait dengan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan ini bermaksud memberikan gambaran atau deskripsi maupun peristiwa secara sistematis maupun objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta guna memperoleh suatu kesimpulan.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif tidak mendasarkan bukti empiris pada logika matematik, prinsip-prinsip bilangan atau analisis statistik, tetapi lebih mendasarkan pada hal-hal yang bersifat diskursif, seperti transkrip dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen-dokumen tertulis dan data-data non diskursif.<sup>2</sup>

Metode kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( PT Remaja Rosdakarya-Bandung) h.13

<sup>2</sup> Nurani Soyomuki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Ar-Ruzz Medi, Jogjakarta, 2010) h. 42

dengan triangulasi analisis data bersifat induktif, kualitatif dan hasil penelitian lebih bermakna. Penelitian juga menggambarkan bagaimana proses ritual dan bagaimana pola komunikasi pada saat berlangsungnya ritual.

Fenomena tersebut dapat berbentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, kesamaan dan perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Burhan Bungin, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi suatu objek penelitian, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi, variabel tertentu.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan berbagai kondisi dan situasi yang berkaitan dengan Ritual *Tafun Sub Patul Diapit* Pada Masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku.
2. Waktu penelitian akan ditentukan setelah proposal ini diseminarkan.

## **C. Sumber Data**

Dalam penulisan Ilmiah ini, penulis membaginya ke dalam dua sumber data yaitu:

---

<sup>3</sup> Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( PT Remaja Rosdakarya-Bandung) h. 27



1. Sumber data primer. Informan ( nara sumber) mereka yang di dalam ini adalah Kepala Desa Kepala Adat dan Toko masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang Tradisi *Tafun Sub Patul diapit*.
2. Sumber data sekunder. Adalah sumber yang di peroleh dari berbagai kajian, Buku-buku, dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu data pustaka yang digunakan untuk merumuskan masalah dan kesimpulan teoritis. Selain itu, data sekunder juga digunakan nantinya untuk menjawab masalah penelitian melalui data primer. Data lapangan dengan berpedoman wawancara, berpedoman yaitu wawancara dilakukan dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka dan berkembang.<sup>4</sup>

Hasil yang didapat dalam sebuah penelitian kualitatif akan sangat dipengaruhi oleh ketelitian dan kelengkapan data yang dikumpulkan, peneliti yang merupakan instrumen paling utama dalam kegiatan observasi untuk mengumpulkan data, untuk itu dibutuhkan waktu yang sedikit lama untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh objek yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh bersifat natural dan tidak menjadi data atau informasi yang dibuat-buat. Mengumpulkan data disamping menggunakan instrumen perekam seperti *handpone*, dapat pula dilakukan dengan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang

---

<sup>4</sup> Ahmad Sihabuddin, *Komunikasi Suatu Perspektif Multidimensi*, (PT. Bumi Aksara 2017) h. 42

penelitian yang sedang dilakukan.<sup>5</sup> Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan hasil penelitian yang dilakukan nantinya, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang peristiwa yang terjadi di lapangan terkait permasalahan yang tengah diteliti.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada tempat penelitian secara terang-terangan terkait dengan Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit*, proses pelaksanaan dan bentuk komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam *Tafun Sub Patul Diapit* Pada Masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data yang valid dan menghindari masuknya persepsi orang lain tentang tradisi *Tafun Sub patul Diapit* di Desa Kampung Tengah wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keeterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si

---

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT. Bumi Aksara, 2014) h. 63

<sup>6</sup> Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( PT Remaja Rosdakarya-Bandung) h. 51

peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup>

Wawancara dengan objek penelitian diharapkan dapat berjalan secara natural seperti halnya percakapan yang dilakukan sehari-hari, hal ini dilakukan agar terjalin kedekatan emosional antara peneliti dengan subjek penelitian. Jika hasil yang diperoleh masih dianggap kurang, maka wawancara dapat dilakukan kembali dilain waktu sesuai kesepakatan bersama, wawancara ini dilakukan dengan Kepala adat, Kepala Desa, dan tokoh Masyarakat yang ada di desa Kampung Tengah Wermaf. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit*, proses pelaksanaan Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit*, serta bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dalam Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* pada Masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hal ini juga dilakukan sebagai pembuktian informasi yang diperoleh sebelumnya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan kegiatan wawancara, yaitu mempersiapkan materi yang akan dipertanyakan, menentukan subjek yang tepat, memilih teknik yang tepat dalam melakukan wawancara seperti waktu dan lain sebagainya, serta mempersiapkan alat yang dianggap dapat membantu proses wawancara,<sup>8</sup> diantaranya kertas, pulpen, dan bila perlu mempersiapkan alat perekam suara agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan proses wawancara di lokasi penelitian.

---

<sup>7</sup> *Ibid* h. 64

<sup>8</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( PT Remaja Rosdakarya-Bandung) h. 57

### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, selain observasi dan juga wawancara diatas, juga dapat digunakan studi dokumentasi untuk untuk memperoleh informasi dalam suatu penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Arkunto bahwa, dokumentasi adalah cara untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

#### **E. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.<sup>10</sup> Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Karena penelitian ini sifatnya kepustakaan dan lapangan, maka metode pengelolaan data yang dipakai peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu:

##### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengolah data dengan bertolak dari teori-teori untuk

---

<sup>9</sup> Putri Syahri, *Implementasi Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Meda Marelan*, (Pascasarjana, UIN Sumatra Utara Medan, 2016) h. 79

<sup>10</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 103

mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dengan disesuaikan pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses selanjutnya.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.<sup>11</sup> Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya,

Dalam tahap reduksi data, peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah proses analisis yang mengacu pada proses penajaman, pengelompokan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan, baik melalui pengamatan maupun wawancara, guna menyesuaikan data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid* h.109

<sup>12</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( PT Remaja Rosdakarya-Bandung) h. 66

## 2. Penyajian Data

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik.

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna dan mengkategorikan serta menarik kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi saat peneliti melakukan penelitian.

## 3. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti penjelasan-penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikir ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berfikir informan penelitian dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul persepsi masyarakat terhadap tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di Desa kampung tengah Wermaf Kecamatan Teor kabupaten Seram bagian Timur maka hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* yang dilaksanakan masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf merupakan tradisi sebagai bentuk penyampaian pesan 7 hari memasuki malam LailatulQadar, penyampaian pesan ini bertujuk kepada Arwah/ Roh yang telah meniggal dunia, dengan berbicara angkat hati memohon kepada Allah swt agar apa yang di sampaikan dapat tersalur kepada Arwah/Roh.
- b. Persepsi masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf mengenai tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* sangat bervriatif. Berbagai persepsi tersebut dituangkan tergantung dari sudut pandang mereka menilainya. Ada yang mengemukakan bahwa tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* hanya dilaksanakan karena bersumber dari leluhur sehingga dilaksanakan sampai sekarang, ada juga yang mengemukakan bahwa tradisi *Tafun Sub Patul diapit* harus dilaksanakan karena merupakan bentuk penyampaian pesan kepada Arwah/Roh yang telah meniggal dunia bahwa tinggal 7 hari lagi memasuki malam LailatulQadar. Meskipun dari hasil wawancara memiliki pendapat yang berbeda, namun secara garis besar dapat dikatakan pendapat mereka hampir sama, yaitu tradisi ini dilaksanakan karena merupakan

tradisi yang turun temurun dari leluhur sebagai bentuk penyampaian pesan 7 hari kepada Arwa/Roh yang telah meniggal dunia bahwa lagi memasuki malam LailatulQadar.

## 2. Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan dari hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada masyarakat maupun pemerintah setempat tetap harus menjaga dan melestarikan budaya-budaya lokal sebagai wujud karya budaya Kecamatan Teor, Indonesia, karena peran serta pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* di samping sebagai budaya masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram bagian Timur, juga sebagai aset negara yang dapat memberi manfaat bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu pada pelaksanaan tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* harus mendapat apresiasi dari pemerintah guna membantu pelestarian budaya bangsa.
- b. Tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* yang terdapat di Desa kampung tengah Wermaf Kecamatan Teor Kabupaten Seram bagian Timur perlu pertimbangan yang logis. Masyarakat Kampung Tengah Wermaf perlu melihat apakah tradisi *Tafun Sub Patul Diapit* benar atau melenceng dari hukum agama islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skema Tika Teori Dan Terapan*. (Bumi Aksara)
- Aw. Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010)
- Arber Karel Ralahalu, *Otonomi Daerah Ditengah Konflik*, (2012)
- Baduri Moh. Karnawi, *Kamus Aliran Filsafat dan Faham*. (Surabaya :  
Indah) Daradjat Zakiah, *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak* (Jakarta: Bulan-  
Bintang)
- Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Edward Shils, dkk. *Elit Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: (Lembaga Penelitian  
pendidikan dan penerangan Ekonomi)
- Grathoff Richard, *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcot Parsons: Teori Aksi  
Sosial*, (Jakarta: Kencana)
- Gibson dkk., *Organisasi – Perilaku, Struktur, Proses* (Cet. VIII; Jakarta: Binarupa  
Aksara)
- Hakim Moh Nur, *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme*, Agama dalam  
pemikiran Hasan Hanafi (Malang: Bayu Media Publising, 2003)
- Hanafi Hasan, *Oposisi Pasca Tradisi* (Yogyakarta: Sarikat)
- Hanurawan Fattah, *Psikologi Sosial*, (PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Herdiansyah Haris *Wawancara Obserfasi dan Fokus Grou*, (Jakarta, PT. Rajagrafindo)
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Bineka Cipta 2009)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Herabudin, *Pengantar Sosiologi* (Pustaka Setia)

Jones Pip, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*.

Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)

J. Leavitt Harold, *Psikologi Manajemen* Penerjemah Drs. Muslich Zarkasi (Cet. II; Jakarta: Erlangga)

Mut'iah Anisatun, dkk. *Harmonisasi Agama-agama dan Budaya Indonesia*

Misrawi Zuheri Misrawi, *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU dalam Nurhalis Madjid Kata Pengantar* (Cet. I; Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2004), h.xvi.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT. Bumi Aksarah)

Moeloeng Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya.)

Mattulada, *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*, (Hasanuddin University Press)

Nawawi Ismail. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, (PT. Prenada Media Group 2015)

Nawawi Hadari, *Administrasi Sekolah dan Kepemimpinan* (Jakarta: Gunung Agung)

Nadya Putri Viyolla, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon, vol 1* (Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. Jakarta, 2009)

Peter, Hamilton, *Talcott Parsons Dan Pemikirannya Dalam Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya)

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, ( Yogyakarta:LKis,2007)

Rahman Saleh dkk, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004)

RI Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang 2002.

Ridwan Effendi,dkk, *Ilmu Sosioal dan Budaya Dasar* (Kecana 2013)

Soyomuki Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Ar-Ruzz Medi, Jogjakarta,2010)

Sihabuddin Ahmad, *Komunikasi Suatu Perspektif Multidimensi*, (PT. Bumi Aksarah)

Sztompka Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ( Jakarta: Prenada Media Grup)

Syahri Putri, *Implementasi Komunikasi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Darul Ulum Budi Agung Kecamatan Meda Marelan*, (Pascasarjana, UIN Sumatra Utara Medan, 2016)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Bapak Hasir Rumakelrat (Kepelah Desa Kampung Tengah Wermaf), Pada tanggal 11 April 2020.



Gambar 2. Wawancara Bapak Hasan Rumakelrat (Ketua Adat), Pada Tanggal 12 April 2020.

Gambar 3. Rapat pembahasan pelaksanaan tradisi *TafunSub Patul Diapit*



Gambar 4. pelaksanaan *Tafun Sub Patul Diapit*



Gambar 6. Wawancara masyarakat Desa Kampung Tengah Wermaf



Gambar 7. Wawancara tokoh masyarakat dan Tokoh Agama Desa Kampung Tengah Wermaf





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-171/In.09/3/3-a/TL.00/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 12 Maret 2020

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Timur  
Di  
Bula

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Samas Letsoin  
NIM : 160202052  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tafun Sup Patul Diapit di Desa Kampung Tengah Wermaf, Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.  
Lokasi : Desa Kampung Tengah Wermaf  
Waktu : 16 Maret – 16 April 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Dekan  
  
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I.  
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :  
Rektor IAIN Ambon.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-171/In.09/3/3-a/TL.00/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 12 Maret 2020

Kepada Yth :  
Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Seram Bagian Timur  
Di  
Bula

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Samas Letsoin  
NIM : 160202052  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tafun Sup Patul Diapit di Desa Kampung Tengah Wermaf, Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.  
Lokasi : Desa Kampung Tengah Wermaf  
Waktu : 16 Maret – 16 April 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

D e k a n  
  
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.If  
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :  
Rektor IAIN Ambon.